

**DISTRIBUSI SPASIAL UNSUR HARA MAKRO DAN MIKRO
BERDASARKAN TOPOSEKUEN TANAH SAWAH DI
KECAMATAN GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK**

TESIS

Oleh:

**ADILLA MAHDIYAH SY
NIM. 2320231001**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**DISTRIBUSI SPASIAL UNSUR HARA MAKRO DAN MIKRO
BERDASARKAN TOPOSEKUEN TANAH SAWAH DI
KECAMATAN GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK**

ABSTRAK

Kecamatan Gunung Talang merupakan salah satu sentra pertanian padi sawah yang telah dikelola secara intensif tanpa masa bera dengan pemupukan yang terbatas hanya pada hara makro saja, sedangkan pupuk mikro jarang diberikan. Lokasi sawah tersebar pada elevasi yang beragam dan memiliki perbedaan dalam manajemen jerami pasca panen yaitu pembakaran jerami dan pembedaman jerami. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis distribusi spasial unsur hara makro (N, K, Ca, Mg, S) dan mikro (Cu, Zn, Mn), 2) menentukan sebaran unsur hara makro dan mikro berdasarkan toposekuen, dan 3) menentukan sebaran unsur hara makro dan mikro pada tipe manajemen jerami yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode survei. Sampel tanah diambil mengikuti toposekuen daerah tersebut (600-1.100 m.d.p.l) yang terdiri dari 3 kelompok sawah berdasarkan toposekuen, yaitu sawah bagian bawah, bagian tengah, dan bagian atas. Kelompok sawah ini memiliki dua pengelolaan jerami yaitu dibakar dan dibebedam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kandungan hara makro dan mikro tergolong rendah, distribusi spasial hara makro N, K, Ca, Mg, S secara berturut-turut adalah 0,10-0,50% ; 0,001 – 0,020 cmol kg⁻¹ ; 0,05 -1,50 cmol kg⁻¹ ; 0,30 – 0,50 cmol kg⁻¹ dan 40 - 50 mg kg⁻¹ S serta hara mikro Cu, Zn, Mn adalah 0,30 – 0,70 mg kg⁻¹ ; 1,00 – 2,00 mg kg⁻¹ dan 0,30 – 0,80 mg kg⁻¹ . Elevasi berpengaruh terhadap sebaran N, Zn dan Mn begitu juga dengan praktik pembedaman jerami pada lahan sawah berpengaruh terhadap sebaran N, Cu, Zn dan Mn. Perlu perhatian lebih lanjut untuk dilakukan pemupukan yang mengandung hara mikro (Cu, Zn, Mn) dan pengembalian jerami pasca panen secara optimal salah satunya melalui pengomposan, agar hara makro maupun mikro yang terserap oleh padi dapat dikembalikan ke dalam tanah.

Kata Kunci: *distribusi spasial, lahan sawah, toposekuen, unsur hara makro dan mikro*